

FIGUR GURU PENDIDIKAN JASMANI YANG IDEAL DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

(Studi Deskriptif di LingkunganKecamatan sekolah Dasar Lumajang)

Arif Eko Prastyo

Pras17213@gmail.com

Pendidikan Olahraga, fakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas,Muhammadiyah Jember,Jl.
Karimata49, Jawa Timur, 68121, Indonesia

Abstrak

Analisis pendidikan jasmani yang ideal bagi pendidikan jasmani di sekolah merupakan metode atau cara untuk mengetahui pendidik yang ideal dalam proses belajar mengajar disekolah

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana seorang guru atau pendidik dikatakan ideal dalam melakukan pembelajaran di beberapa sekolah dasar yang berada dikecamatan Lumajang., Setelah dilakukan penelitian disekolah yang dipilih oleh peneliti sebagai sample disekolah dasar kecamatan Lumajang ternyata hasilnya berbeda-beda dan bisa dikatakan sudah cukup baik karena beberapa sekolah sudah memenuhi standart pendidik yang ideal meskipun ada beberapa yang tidak.

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kondisi pendidik di beberapa sekolah dasar yang berada di kecamatan lumajang sudah sebagian yang memenuhi standart kompetensi dan Cuma sedikit sekolah yang belum bisa dikatakan ideal karena beberapa hal yang tidak memenuhi standart kompetensi untuk menjadi pendidik ideal. adapun dari hasil yang diperoleh oleh peneliti yang melakukan sebuah observasi di sekolah dasar kecamatan lumajang sudah bisa dikatakan cukup memuaskan

Kata kunci: Analisis pendidikan jasmani yang ideal di kecamatan Lumajang

Abstract

Analysis of the ideal physical education for physical education in schools is a method or way to find out the ideal educator in the teaching and learning process at school This research is a qualitative descriptive study in this study describing how a teacher or educator is said to be ideal in carrying out learning in several elementary schools located in the Lumajang district. and it can be said that it is quite good because some schools have met the ideal standard of educators, although some have not.

The results of data analysis and discussions that have been carried out can be concluded that the condition of educators in several elementary schools in Lumajang sub-district has partially met the competency standards and only a few schools cannot be said to be ideal because some things do not meet the competency standards to become ideal educators. As for the results obtained by researchers who conducted an observation at the Lumajang sub-district elementary school, it can be said to be quite satisfactory

Keywords: Analysis of the ideal physical education in Lumajang

PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu komponen guru harus dapat memahami bagaimana siswa belajar dan kapasitas untuk mengkoordinasikan interaksi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kapasitas dan tipe karakter siswa. Untuk memiliki pilihan untuk memahami sistem pembelajaran yang terjadi pada siswa, pendidik perlu mendominasi sifat dan ide-ide penting pembelajaran. Sistem pembelajaran pada dasarnya adalah korespondensi edukatif yang dapat mendorong hubungan yang saling melengkapi antara setidaknya dua hal yang ditentukan untuk membimbing dirinya ke tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Guru di Indonesia diharapkan punya empat kompetensi dalam menjalankan profesinya, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

Peneliti menyajikan data dan memberikan gambaran mengenai. Figur pendidik pendidikan jasmani yang ideal dalam proses belajar mengajar, Adapun penelitian ini dilakukan selama 3 hari, sejak tanggal 6 juli hingga 16 juli 2022 dengan melakukan teknik wawancara kepada setiap guru penjas olahraga yang terdapat pada sample tiga sekolah dasar yang berada di kecamatan lumajang, dengan menanyakan pertanyaan kepada guru atau pendidik tentang kompetensi dasar pendidik yang ideal dan hasil dari rekaman atau record yang dilakukan oleh peneliti yang berada di kecamatan lumajang.

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini, penelitian kualitatif deskriptif dirancang untuk memperoleh suatu informasi tentang figur pendidik yang ideal dalam proses belajar mengajar di Kecamatan Lumajang dan Peneliti menentukan informan penelitian guru atau pendidik di setiap sekolah se-Kecamatan Lumajang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

:

Teknik Observasi

Metode observasi harus dilakukan secara sistematis guna mendapatkan informasi yang akurat. Kegiatan pengamatan yang dilakukan memiliki karakteristik tersendiri yaitu objektif, faktual dan sistematis. Tak hanya dilakukan sendiri, observasi bisa melibatkan lebih banyak orang.

Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang

Pengkajian data

Dalam penelitian ada banyak jenis teknik pengumpulan data. Makanya, proses pengumpulan data penelitian sangat penting dan harus dipahami secara mendalam. Untuk bisa melakukan proses pengumpulan data yang baik, kamu harus mengikuti beberapa tata cara serta prosedur yang dimilikinya. Dengan mengetahui sebuah prosedur dari pengumpulan data itu sendiri hal tersebut akan membantumu mendapatkan data yang lebih valid data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Reduksi data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu

Penyajian Data

Penyajian data dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Ederhan mungkin agar mudah dibaca

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan berdasarkan beberapa kompetensi seorang guru

a. Kompetensi Pedagogik

Dari hasil penelitian di SDN Tompokersan 01 pendidik mampu mengelolah pembelajaran dengan baik dikarenakan dari hasil wawancara yang dilakukan pendidik mampu memahami karakter setiap siawa dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman selain itu pendidik melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang tepat dengan bukti pendidik selalu membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), Silabus, Promes dan Jurnal harian

Selanjutnya lokasi penelitian di SDN Tompokersan 03 Lumajang berdasarkan hasil wawancara pendidik juga mampu mengelolah pembelajaran dengan baik dikarenakan dari hasil wawancara yang dilakukan pendidik mampu memahami karakter setiap siawa dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman selain itu pendidik melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang tepat dengan bukti pendidik selalu membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), yang dibuat berama dengan KKG kumpulan guru-guru sekecamatan Lumajang

Dan yang terakhir lokasi penelitian yang dilakukan di SDN Selokbesuki 01 berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pendidik mampu memahami karakter setiap siawa dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman tetapi terapat kekurangan pendidik yaitu dengan tidak dibuatnya RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sehingga pendidik belum bisa dikatakan sebagai pendidik yang ideal diakarenakan belum memenuhi standart kompetensi dasar sebagai pendidik di sekolah.

b. Kompetensi kepribadian

Dari hasil penelitian di SDN Tompokersan 01, SDN Selokbesuki 01,dan SDN Tompokersan 03 Lumajang yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara pendidik mempunyai kompetensi kepribadian yang baik dalam kegiatan belajar mengajar serta bisa menjadi teladan bagi siswa siswi di sekolah dan kedisiplinan seorang guru sangat berpengaruh terhadap berkembangnya anak- anak atau murid kedepannya.

c. Kompetensi sosial

Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan dan juga sebagai anggota masyarakat, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Guru harus bisa digugu dan ditiru. Digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru atau diteladani. Guru sering dijadikan panutan oleh semua warga sekolah, untuk itu guru harus mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang di lingkungan sekolah tempat melaksanakan tugas dan bertempat di sekolah maupun di rumah. Dari hasil penelitian di SDN Tmpokersan 01, SDN Selokbesuki 01, dan SDN Tmpokersan 03 Lumajang yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara semua pendidik mempunyai komunikasi yang baik antar sesama guru atau pun wali murid dan bisa bergaul dengan masyarakat sekitar sekolah, jadi kompetensi sosial semua pendidik yang diteliti bisa dikatakan cukup baik

d. Kompetensi Profesional.

Dari hasil penelitian di SDN Tmpokersan 01, SDN Selokbesuki 01, dan SDN Tmpokersan 03 Lumajang pendidik sama-sama memiliki penguasaan materi yang baik meskipun berbeda dalam hal penyampaian terhadap siswa atau murid di sekolah, sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan materi yang disampaikan ke siswa dengan mudah dipahami dengan baik adapun latar belakang pendidikan guru atau pendidik sejalan dengan background mereka yang semua lulusan dari pendidikan olahraga.

KESIMPULAN

Dari hasil serta pembahasan penelitian yang peneliti sudah jabarkan diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

Figur Guru Pendidikan Jasmani Yang Ideal Dalam Proses Belajar Mengajar yang terdapat pada sekolah dasar di di SDN Tompokersan 01, SDN Selokbesuki 01,dan SDN Tompokersan 03 kecamatan lumajang dari sample yang diambil oleh peneliti dua diantaranya bisa dikatakan sebagai pendidik yang ideal dan satu nya belum bisa dikatakan ideal diakrenakan salah satu tidak memenuhi standart kompetensi sebagai pendidik yang ideal



KUTIPAN DAN REFERENSI

Siddik, D, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006) Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam

Sanjani, M. A. (2020). Tugas dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,

Santosa, E. B. (2021). *Self-Regulated Learning: Kajian Teoritis dan Praktis dalam Proses Pembelajaran*.Academia Publication.

Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*

Mukhold, A. (2007). *Pendidikan jasmani 1 olahraga dan kesehatan*.Yudhistira Ghalia Indonesia.

Usman,U,M (2001),*Menjadi Guru Profesional, Remaja Rosdakarya*, Bandung.

Jamal,M. Asmani (2009). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta

Muhaimin,(2001) *Menjadi Guru Yang Kompeten, Gema Insani*, Jakarta

Rusydie, S, (2012)"*kembangkan dirimu jadi guru multitalenta*".Banguntapan Jogjakarta

Hayat, N, I (2018) "*konsep guru ideal menurut syaikh al zarnûji dan relevansinya dengan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*